

**PENGARUH MEDIA *SCRAPBOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV DI UPT SDN
TABANG NO. 24 KEPULAUAN SELAYAR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

OLEH:

WIDYA AYUNING

105401107720

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2024**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

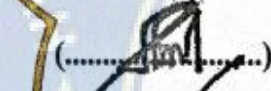
Skripsi atas nama **Widya Ayuning NIM 105401107720**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 143 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 10 Dzulqaidah 1445 H/18 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 21 Mei 2024.

Makassar, 10 Dzulqaidah 1445 H
 21 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

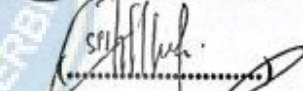
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : Drs. M. Abd. Hamid Mattone, M.S
 2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Amal Akbar, S.Pd., M.Pd.
 4. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

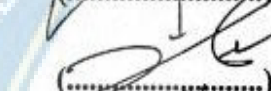

 (.....)


 (.....)


 (.....)


 (.....)


 (.....)


 (.....)


 (.....)

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

Mahasiswa didik yang bersangkutan:

Nama : **Widya Ayuning**
NIM : 105401107720
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 10 Dzulqaidah 1445 H
21 Mei 2024 M

Disetujui Oleh

Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Muhammad Akhir, M.Pd Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Erwin Akil, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIDN. 0991107602

Ketua Prodi PGSD
Unismuh Makassar

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Widya Ayuning**
NIM : 105401107720
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar
Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Di UPT SDN
Tabang No. 24 Kepulauan Selayar

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 April 2024

Yang membuat pernyataan

Widya Ayuning



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Widya Ayuning**
Stambuk : 105401107720
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 April 2024
Yang membuat perjanjian

Widya Ayuning

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguhnya (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

(Widya Ayuning)

Karya kecilku ini saya persembahkan sebagai wujud kasih sayang dan terima kasih

Kepada:

Ayahhandaku Raja Alang dan Ibunda Indrayani atas keringat, doa, semangat, air mata, motivasi, dan inspirasi yang tercurahkan untuk saya.

Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan Ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan Pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri dihati.

Ku bingkiskan karya kecilku

Kepada:

Sahabat-sahabat seperjuangan yang terlalu banyak memberikan dukungan dan bantuan serta almameter yang saya banggakan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

ABSTRAK

WIDYA AYUNING. 2024. *Skripsi*. Pengaruh Media *Scrapbook* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Akhir dan Abdan Syakur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu jenis *Pre-Experimental Design*. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

Berdasarkan hasil aktivitas siswa sebelum penggunaan media *Scrapbook* pada saat *pretest* menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih belum aktif, dimana skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 5,68% dan setelah diterapkan media *Scrapbook* pada saat *posttest* menunjukkan perubahan aktivitas siswa yang sangat, dimana skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 95%.

Hasil analisis data, hasil belajar siswa setelah diterapkan media *Scrapbook* terhadap keterampilan berbicara siswa menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa mengalami perubahan yang signifikan yaitu lebih tinggi 94,3 dengan rentang skor 41 dibanding dengan *pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 47,16 dengan rentang skor 69. Berdasarkan hasil tes dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

Kata Kunci : *Media Scrapbook, Keterampilan Berbicara.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Allah Maha Penyayang, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak Langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang khalik. Skripsi adalah setitik dari sederatan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, Bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perapungan tulisan ini. Segala rasa hormat, mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Raja Alang dan Indrayani yang telah berjuang berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dalam candanya, kepada Dr. Muhammad Akhir, M.Pd dan Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada prof. Dr. H. Ambo Asse, M,Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf, UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar dan Ibu Asbawati S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku cewe mageran yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi Pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senangtiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 16 Mei 2024

Widya Ayuning

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Media Pembelajaran.....	7
2. Hakekat Keterampilan Berbicara.....	9
3. Hakekat Media Pembelajaran	12
4. Media Pembelajaran <i>Scrapbook</i>	15

5. Hasil Belajar.....	18
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Desain Penelitian.....	26
E. Variabel Penelitian	26
F. Definisi Operasional Variabel.....	27
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Teknik Pengumpulan Data.....	29
I. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49
RIWAYAT HIDUP	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi.....	26
3.2 Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara.....	28
3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar	30
3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar	30
4.1 Hasil Aktivitas Siswa <i>Pretest</i> Keterampilan Berbicara Siswa.....	33
4.2 Hasil Aktivitas Siswa <i>Posttest</i> Keterampilan Berbicara Siswa	33
4.3 Statistik Skor Hasil Aktivitas <i>Pretest</i> Keterampilan Berbicara.....	34
4.4 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil <i>Pretest</i> Siswa Sebelum Penggunaan Media <i>Scrapbook</i> Interval	35
4.5 Statistik Skor Hasil Aktivitas <i>Posttest</i> Keterampilan Berbicara.....	35
4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Keterampilan Berbicara <i>Pretest</i>	36
4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Keterampilan Berbicara <i>Posttest</i>	37
4.8 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa Setelah Penggunaan Media <i>Scrapbook</i>	37
4.9 Distribusi Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir.....	24
3.1 Rancangan Penelitian <i>One-Group Pretest and Posttest</i>	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	50
2 Daftar Hadir Siswa Kelas IV	52
3 Daftar Nilai Siswa Kelas IV	53
4 Daftar Nilai Siswa Kelas IV (<i>Pretest</i>).....	54
5 Daftar Nilai Siswa Kelas IV (<i>Posttest</i>)	55
6 Analisis Data Deskriptif	56
7 Analisis Data Inferensial	58
8 Tabel Distribusi t.....	60
9 RPP.....	61
10 Soal <i>Pretest</i>	65
11 Soal <i>Posttest</i>	66
12 Daftar Nilai Keterampilan Berbicara Siswa <i>Pretest</i> dan <i>Postets</i>	67
13 Dokumentasi Kegiatan	69
14 Hasil <i>Pretest</i> Siswa.....	71
15 Hasil <i>Posttest</i> Siswa	73
16 Permohonan Izin Penelitian LP3M Unismuh Makassar	75
17 Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan	76
18 Surat Izin Penelitian dari PTSP Kabupaten Kepulauan Selayar.....	77
19 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	78
20 Kartu Kontrol Penelitian	79
21 Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi	80
21 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan di bangku sekolah dasar adalah awal dalam mencari ilmu untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Ilmu yang nantinya akan menjadi bekal di kemudian hari. Melalui pendidikan, kepribadian seseorang akan terbentuk. Di bangku sekolah dasar ini, murid akan memperoleh banyak ilmu dan berbagai keterampilan. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat.

Henry Guntur Tarigan (2018) berpendapat, kemampuan seseorang dalam berbahasa dilandasi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Setiap keterampilan itu

memiliki hubungan erat dengan proses yang mendasari kemampuan berbahasa seseorang. Bahasa yang dikuasai seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa maka akan semakin cerah dan jelas pula pikirannya. Pernyataan itu mengisyaratkan, jika seseorang mau melatih keterampilan berbahasanya maka pikirannya akan semakin terlatih juga. (A. Bahri, A.Paida dkk., 2023)

Menurut (Ashari, Dayu, & Hastuti, 2022) Berbicara dalam hal ini menjadi keterampilan untuk mengutarakan ekspresi dalam tautan gagasan, argumentatif dan perasaan melalui lisan olehnya itu peneliti memfokuskan penelitian pada aspek keterampilan berbicara siswa karena siswa yang terampil berbicara mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga dapat ide dan gagasannya diterima dengan baik oleh masyarakat karena dalam penyampaiannya dapat berkomunikasi dengan jelas dan mudah dipahami. Menurut (Maryanti, Nurfadhillah, & Arwen, 2022) Keterampilan berbicara adalah kemampuan utama yang harus dipelajari oleh siswa sejak dini hingga dewasa kelak agar dapat berkomunikasi baik dengan masyarakat secara umum. Adapun bentuk kegiatan dalam melatih keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu saat ceramah, bercerita, berpidato, berdialog dan diskusi. (Bahri, S. Rahayu dkk., 2023)

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Sejalan dengan hal ini, menurut (Zaini:2017) dengan media pembelajarn, seorang peserta didik memerlukan perantara atau biasa disebut media pembelajaran, dimana dengan adanya media

pembelajaran, guru dapat mengalihkan perhatian siswa, agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar. Menurut (Miftah: 2013) mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam belajar. Oleh sebab itu, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Yang dimana dengan pemanfaatan media pembelajaran ini, akan menunjang efektivitas, efisiensi dan juga daya tarik dalam pembelajaran. oleh sebab itu, guru perlu melakukan perencanaan secara matang ketika merancang pembelajaran di kelas. Dan menyadari pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Guru juga sudah seharusnya memahami bahwa tanpa adanya media pembelajaran. Proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif dan peserta didik mudah jenuh. (Wulandari dkk., 2023)

Media *scrapbook* atau buku tempel memiliki banyak kegunaan, salah satunya digunakan sebagai media pembelajaran. *Scrapbook* berasal dari bahasa Inggris ‘*Scrap*’ berarti potongan, ‘*Book*’ berarti buku (malina 2020). Menurut (Rosihah and Pamungkas 2018) *Scrapbook* adalah buku menarik, dimana terdapat seni menempelkan, menulis, foto atau gambar pada media kertas dan menghiasinya menjadi karya kreatif. (Latifaturrodhita & Linggo Wati., 2023)

Menurut Damayanti (2017) *Scrap book* merupakan seni melakukan penempelan foto ataupun gambar dalam media kertas dan menghiasinya jadi karya kreatif dan mengandung potongan catatan penting yang berhubungan terhadap gambar. (Qolbiyah dkk., 2022)

Menurut Heryaneu (dalam Alfiah, et al. 2018) *Scrapbook* merupakan seni menempel foto di media kertas, dan menghiasinya menjadi karya kreatif. (Widiastuti dkk., 2023)

Menurut Hardiana (2010) bahwa seni *Scrapbook* ditemukan di Inggris pada abad ke 15, awalnya untuk mengkomplikasi puisi atau kata-kata indah, seiring perkembangan zaman *Scrapbook* dapat dijadikan media pembelajaran dalam penyampaian materi. Dengan demikian media *Scrapbook* lebih cocok untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. (Puspita Sari dkk., 2020)

Penelitian terdahulu menggunakan media audiovisual YouTube berhasil meningkatkan keterampilan berbicara murid kelas III di SDN No 36 Tonasa, Parappa, Kabupaten Takalar (Paida & Rahayu, 2023). (Lestari dkk., 2023) Disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, ini berarti bahwa penggunaan media botol cerdas berbantuan *talking stick* dalam proses pembelajaran terdapat pengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Inpres 12 / 79 Arasoe Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Hal tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 di terima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *pop-up book* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 3 Tukak Sadai (A. Bahri, A. Paida dkk., 2023). Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN 24 Kepulauan Selayar melalui percobaan penerapan media *Scrapbook*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023 dikelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar mengenai keterampilan berbicara yang dimiliki siswa di temukan informasi bahwa siswa kurang aktif dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan berbicara, Serta siswa belum mampu menceritakan kembali materi-materi yang di ajarkan untuk diceritakan kembali di depan kelas dikarenakan siswa itu tidak mempunyai keberanian dan malu untuk berbicara didepan teman-temannya. Kemampuan siswa dalam aspek berbicara masih kurang. Siswa masih malu dan kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat. Selain itu kesulitan dalam merangkai kata dalam berbicara juga menjadi kendala siswa dalam berpendapat. Masih banyak siswa yang

melakukan kesalahan atau hambatan saat berbicara dan guru kurang dalam menerapkan media pembelajaran yang dapat membantu pembiasaan keterampilan berbicara pada proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu adanya variasi media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa yang menyenangkan dan media yang dapat memfasilitasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga peneliti termotivasi untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yaitu media *Scrapbook*. Bentuk media ini berupa buku yang berisi gambar dan teks yang berkaitan dengan mendeskripsikan gambar dan menyampaikan secara lisan hasil deskripsi dari gambar dan teks tersebut. Adapun ciri khas dari media pembelajaran *Scrapbook* ini yakni konten atau isi dari *Scrapbook* sesuai dengan konteks siswa, peserta didik diharapkan dapat berlatih berbicara khususnya berlatih mendeskripsikan sesuatu sekaligus mampu menyampaikan secara lisan hasil deskripsi yang telah dibuat. Sebab alasan itulah sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah “Apakah penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.”

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk guru agar lebih kreatif dalam merancang media pembelajaran, mengarahkan anak agar lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Scrapbook* sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

2. Bagi Siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa dan siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman selama melakukan penelitian, serta memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi, belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. (Apreasta dkk., 2023)

Pembelajaran bahasa Indonesia SD menurut Zulela berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya sastra Indonesia. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. (Sihombing., dkk 2022)

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah kegiatan yang dilakukan antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, interaksi antara pendidik dan peserta didik perlu berjalan efektif. Interaksi yang efektif menjadi prasyarat kualitas suatu pembelajaran. Pendidik sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena pendidiklah yang mengatur pendekatan, metode, strategi maupun media pembelajaran yang akan digunakan. (Sihombing dkk., 2022)

Beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan

kemampuan peserta yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan, maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Atmazaki (2013) mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan ataupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dan Bahasa Negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tetap kreatif untuk berbagai tujuan-tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual Indonesia. (W. Suriato, A.Syamsuri dkk., 2020)

c. Fungsi Bahasa Indonesia

Menurut Adi, Fungsi pembelajaran bahasa Indonesia (Anatasya dkk., 2007) yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar peserta didik.
- 2) Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.

- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap *pengajaran*, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis, serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian perilaku.
- 4) Lebih memantapkan pengajaran, dengan jalan menongkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- 6) Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan alat media massa.

d. Prinsip-Prinsip Bahasa Indonesia

Menurut Khair (2018) Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki prinsip, (Sihombing dkk., 2022) yaitu sebagai berikut:

- 1) Bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidahkebahasaan.
- 2) Penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna.
- 3) Bahasa bersifat fungsional, artinya penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dipisahkan dari konteks, karena bentuk bahasayang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi pemakai/ penggunanya.
- 4) Bahasa merupakan sarana pembentukan berpikir manusia.

2. Hakekat Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Menurut (Ashari, Dayu, & Hastuti, 2022) Berbicara dalam hal ini menjadi keterampilan untuk mengutarakan ekspresi dalam tautan gagasan, argumentatif dan

perasaan melalui lisan olehnya itu peneliti memfokuskan penelitian pada aspek keterampilan berbicara siswa karena siswa yang terampil berbicara mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga dapat ide dan gagasannya diterima dengan baik oleh masyarakat karena dalam penyampaiannya dapat berkomunikasi dengan jelas dan mudah dipahami. Menurut (Maryanti, Nurfadhillah, & Arwen, 2022). Keterampilan berbicara adalah kemampuan utama yang harus dipelajari oleh siswa sejak dini hingga dewasa kelak agar dapat berkomunikasi baik dengan masyarakat secara umum. Adapun bentuk kegiatan dalam melatih keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu saat ceramah, bercerita, berpidato, berdialog dan diskusi. (A. Bahri, S. Rahayu 2023)

Menurut Ningsih, dkk (2021) Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi, artikulasi, dan kata untuk mengekspresikan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berbicara juga merupakan sebuah pesan yang berupa informasi yang dibutuhkan oleh penyimak. Untuk membantu siswa dalam mengatasi keterampilan berbicara seorang guru bisa membuat proses pembelajaran menggunakan media dengan suasana belajar yang nyaman sehingga dapat menarik minat belajar siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara. (P. Yunika, dkk., 2022)

Magdalena dkk., (2021) berpendapat bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atas kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. (Paidia & Rahayu, 2023) Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan bahasa dan komunikasi pada anak usia sekolah

dasar. Dalam lingkungan pendidikan, keterampilan berbicara yang baik dapat membantu murid dalam menyampaikan ide, berinteraksi sosial, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan berbicara menjadi suatu hal yang penting untuk diperhatikan. Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting bagi semua orang terutama dalam mengungkapkan ekspresi maupun memberikan suatu informasi. Keterampilan berbicara adalah tingkah laku manusia yang paling distingtif dan berarti. Tingkah laku ini harus dipelajari, baru dapat dikuasai. Anak-anak usia sekolah dasar harus belajar dari manusia di sekitarnya, anggota keluarga, teman sepermainan, teman satu sekolah, dan guru di sekolah. Semua pihak turut membantu anak belajar keterampilan berbicara. (Pujiasti dkk., 2022)

Betolak dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide atau gagasan secara lisan bersifat produktif dan mekanistik, yang hanya dapat dikuasai dengan berlatih berbicara dan merupakan bagian tingkah laku hidup manusia yang sangat penting sebagai alat komunikasi kepada orang lain.

b. Tujuan Keterampilan Berbicara

Gorys Keraf dalam St. Y. Slamet dan Amir (2016) mengemukakan tujuan berbicara diantaranya adalah untuk meyakinkan pendengar, menghendaki tindakan atau reaksi fisik pendengar, memberitahukan, dan menyenangkan para pendengar. Pendapat ini tidak hanya menekankan bahwa tujuan berbicara hanya untuk memberitahukan, meyakinkan, menghibur, namun juga menghendaki reaksi fisik atau tindakan dari si pendengar atau penyimak. Tujuan berbicara ialah untuk:

- 1) Memberitahukan sesuatu kepada pendengar
- 2) Meyakinkan atau mempengaruhi pendengar, dan
- 3) Menghibur pendengar. (Ramadani dkk, 2023)

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara

Menurut (Ferina dkk., 2020), Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa yaitu:

- 1) Faktor internal berupa perasaan malu, ragu, tidak percaya diri, takut, dibuli oleh teman-teman, atau tidak menguasai materi pembelajaran.
- 2) Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan dan keluarga, seperti siswa merasa kurang diperhatikan dan tidak mendapatkan kasih sayang. (Anjelina & Tarmini, 2022)

3. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Nurmawati, dkk. (2022), Media merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya. Arsyad dalam Widya Kurniawati (2018), menyatakan hal yang sama, mendefinisikan media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran. (Akram dkk., 2023)

Media pembelajaran adalah alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam kegiatan pembelajaran (Rohani, 2019). Media pembelajaran merupakan faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran, maka dari itu guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Nurrita, 2018). Menurut Rossi dan Briele dalam (Syavira, 2021) media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah dibuat. (Rihani dkk., 2022)

Menurut Nugroho dan Thomas Adi Tri (Arsyad, 2019) media pembelajaran adalah suatu komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Kustandi (Febriani, 2017) mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan

alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Penggunaan media pembelajaran membuat tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik dan sempurna. (Khaedar & Fitriana, 2022)

Beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan media Pembelajaran adalah salah satu alat yang digunakan pengajar untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik agar pesan itu sampai kepada peserta didik dengan baik. Dengan adanya media pembelajaran memudahkan guru dalam melakukan proses belajar mengajar

b. Tujuan Media Pembelajaran

Menurut (Aini, 2021) Tujuan penggunaan media pada pembelajaran adalah untuk membantu guru dalam pengiriman informasi berupa bahan ajar/materi pembelajaran kepada siswa sehingga materi pembelajaran lebih menyenangkan, menarik, dan mudah di mengerti bagi siswa. Penggunaan media pada proses pembelajaran tidak bermaksud mengganti cara mengajar guru, tetapi untuk melengkapi dan membantu guru didalam menyampaikan materi atau informasi (Syakur dkk., 2023)

c. Kelebihan Dan Kegunaan Media Pembelajaran

Menurut (Pito, 2018) Diantara kelebihan atau kegunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
 - a) Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, filmbingkai, film atau model.

- b) Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor micro, film bingkai, film atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan time lapse atau high speed fotografi.
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
 - e) Obyek yang terlalu kompleks (mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dll.
 - f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dll) dapat di visualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dll.
- 3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi sifat pasif anak didik dapat diatasi. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:
- a) Menimbulkan kegairahan belajar.
 - b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri sesuai kemampuan dan minat masing-masing.
- 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi Pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan mengalami kesulitan. Semuanya itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang guru dan siswa juga berbeda. Masalah ini juga bisa diatasi dengan media yang berbeda dengan kemampuan dalam:
- a) Memberikan perangsang yang sama.
 - b) Mempersamakan pengalaman.
 - c) Menimbulkan persepsi yang sama. (Syamsiani 2022)

4. Hakikat Media Pembelajaran *Scrapbook*

a. Pengertian Media *Scrapbook*

Menurut (Rosihah and Pamungkas 2018) *Scrapbook* adalah buku menarik, dimana terdapat seni menempelkan, menulis, foto atau gambar pada media kertas dan menghiasinya menjadi karya kreatif (Latifaturrodhita & Linggo Wati dkk., 2022)

Scrapbook asalnya dari istilah scrap pada bahasa Inggris maknanya produk sisa, potongan, atau gunting sedangkan book berarti buku (Yayu, 2021). Menurut Damayanti (2017) *scrapbook* merupakan seni melakukan penempelan foto ataupun gambar dalam media kertas dan menghiasinya jadi karya kreatif dan mengandung potongan catatan penting yang berhubungan terhadap gambar. (Ansel and Arafat), *Scrapbook* dapat dibuat atau didesain sesuai dengan kemauan pembuat, seperti catatan, gambar, foto, warna, maupun teks tulisan. (Qolbiyah dkk., 2022)

Menurut Heryaneu (dalam Alfiah dkk., 2018) *Scrapbook* merupakan seni menempel foto di media kertas, dan menghiasinya menjadi karya kreatif. (Widiastuti dkk., 2023)

Beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan Media *Scrapbook* adalah media berupa tempelan gambar atau hiasan lain yang diaplikasikan di atas kertas. *Scrapbook* juga merupakan album yang di dalamnya tidak hanya memuat foto atau gambar, tetapi terdapat juga catatan atau kliping yang berhubungan dengan foto atau gambar tersebut yang dihias dengan kreatif.

b. Manfaat Media *Scrapbook*

Scrapbook dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi anak, karena sangat aktif untuk membantu anak belajar berbahasa. Manfaat *scrapbook* menurut Hapsari (2018) sebagai berikut:

- 1) Membantu anak membangun keterampilan sosial.
- 2) Melatih kemampuan menulis.
- 3) Meningkatkan kerja sama.
- 4) Meningkatkan daya imajinasi anak.
- 5) Memotivasi anak agar mau terampil dan berbiacara didepan kelas.
- 6) Meningkatkan keaktifan anak.

Berdasarkan pernyataan diatas, media *Scrapbook* sangat bermanfaat untuk melatih keterampilan berbicara siswa dengan menyampaikan hasil deskripsi yang telah dibuat. Tidak hanya itu dalam menggunakan *Scrapbook* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. (Ferawati dkk., 2022)

c. Fungsi *Scrapbook*

Fungsi dari *Scrapbook* menurut Heryaneu (2015) adalah untuk melatih kreativitas, tetapi tidak hanya kreativitas, banyaknya sampah dan barang bekas membuat para pecandu *Scrapbook* menemukan kegunaan dari sisa-sisa kertas, koran, ataupun majalah bekas. Barang bekas tersebut bisa diubah menjadi klipng cantik atau sebagai hiasan pada ketrampilan *Scrapbooking*. Pengenalan *Scrapbook*. Pengenalan *Scrapbook* pada anak-anak sekolah dasar diharapkan bisa jadi ajang pengembangan minat dan kreativitas. Dalam pertumbuhannya nanti diharapkan akan timbul rasa cinta pada seni kerajinan tangan pada diri anak-anak. Selain itu, *Scrapbook* bisa melatih kemampuan motorik mereka. (Ferawati dkk., 2022).

d. Karakteristik *Scrapbook*

Media *Scrapbook* yang digunakan oleh peneliti sebagai media pembelajaran berbicara dan menulis memiliki karakteristik. Adapun karakteristik media *Scrapbook* Menurut Utaminingsih (2019), sebagai berikut:

- 1) Berbentuk buku
- 2) Tema harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Bisa dibuat dengan memanfaatkan barang-barang bekas atau potongan-potongan gambar dari majalah bekas.
- 3) Data yang dimasukkan dalam *Scrapbook* harus fokus pada pokok pembahasan atau materi yang diajarkan.
- 4) Tidak terlalu banyak hiasan, karena tujuan utamanya adalah sebagai media pembelajaran. (Ferawati dkk., 2022)

e. Kelebihan dan Kekurangan Media *Scrapbook*

Scrapbook memiliki kelebihan yang dapat menguntungkan siswa dalam kegiatan pembelajaran karena menarik, dan mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Nurdiana and Murjainah, 2018).

Menurut Damayanti, (2017) kekurangan dari *scrapbook* yaitu:

- 1) Penggunaan waktu sangat lama pada pembuatan *Scrapbook*
- 2) Gambar yang rumit kurang efisien pada aktivitas pembelajaran gambar yang rumit serta berlebihan membawa dampaknya kurang pemfokusan perhatian kepada pembahasan maka pembelajaran jadi tidak efektif. (Qolbiyah dkk., 2022)

f. Langkah-langkah Penggunaan Media *Scrapbook*

Langkah-langkah penggunaan media *Scrapbook* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa menurut Suryani (2018) yaitu:

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menjelaskan materi menggunakan media *Scrapbook*
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang tidak dipahami.

- 4) Siswa berdiskusi dan menempelkan hasil diskusi di media *Scrapbook*.
(Ferawati dkk., 2022)

Berikut langkah penerapan media *Scrapbook* dalam proses pembelajaran yang dirancang dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru memperlihatkan media *Scrapbook* kepada siswa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok diberikan *Scrapbook* sebagai buku pegangan.
- 3) Guru menjelaskan tentang teknik cara penggunaan media *Scrapbook*
- 4) Guru meminta siswa untuk membuka *Scrapbook* dan mengamati isi *Scrapbook*.
- 5) Guru meminta siswa membuat cerita fiksi sesuai urutan gambar yang ada di *Scrapbook* kemudian menceritakan secara lisan di depan kelas.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Zebua, & Harefa (2022), mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. (Paul dkk., 2022)

Menurut Oemar Hamalik (Nurita Teni, 2018) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. (Lestari dkk., 2023)

Menurut Rumiati (2021) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik selama belajar. Untuk mendefinisikan hasil belajar dapat dilihat dari beberapa indikator di antaranya adalah hasil ulangan semester, nilai rapor, indeks prestasi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan lain-lain. Hasil belajar yaitu

perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas oleh Sudana (2017) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. (Setiawati & Ramdani, 2023)

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Masita (2023) bahwa, keberhasilan siswa dalam hal belajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat ditentukan oleh beberapa faktor antara lain ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari diri siswa, antara lain kemauan, tingkat intelektual, rasa takut, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yaitu berupa sikap guru, alat peraga, metode, pendekatan belajar, dan sumber lainnya. Beberapa faktor ini dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. (Dikn dkk., 2023)

B. Penelitian Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang memiliki kaitan dengan pengembangan media *Scrapbook*. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan penelitian terdahulu yang mengembangkan media *Scrapbook*, berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan *Scrapbook*:

Pertama, penelitian yang dilaksanakan oleh Eva Lestari “Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan” dalam penelitiannya menyatakan bahwasanya penggunaan Media *Scrapbook* cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III SD Negeri 200515. Hal ini dibuktikan dengan dilaksanakannya siklus sampai 2 siklus dalam penelitian. Pada kondisi awal diperoleh nilai rata-rata pembelajaran sebanyak 43,70 dan persentase ketuntasan 22,22%.

Kemudian dilakukan kegiatan pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata menjadi 59,25 persentase 44,44%. Pada siklus I pertemuan II nilai diperoleh rata-rata 71,11 persentase 55,55%. Dan pada siklus ke II nilai rata-rata meningkat menjadi 82,40 dengan persentase 85,18%. Dengan demikian penggunaan media tersebut dikatakan cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media yang sama, dan sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Scrapbook*. Adapun perbedaannya terlihat pada materi, kelas, lokasi dan waktu penelitian.

Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Hani Purwatiningsih yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD” menyatakan bahwa penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar tematik siswa (Sekolah Dasar) SD lebih efektif dilakukan daripada proses pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Dibuktikan dari data *pretest* dan *posttest*. Saat *pretest* nilai rata-rata hasil belajar diperoleh sebanyak

71,3 kemudian setelah dilakukannya *posttest* maka, nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 82,5. Hasil dari penelitian ini 5,5569 dan nilai t_{tabel} sebanyak 2,074 dan dikarenakan tergolong pada hipotesis yang kedua maka signifikan menjadi $0.05/2$ atau 0.025. Kemudian menggunakan pengujian Uji H_0 yang mana H_0 akan ditolak apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan H_0 akan diterima apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Oleh sebab itu pada penelitian ini H_0 ditolak sebab t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,5569 > 2,074$, dengan demikian H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar tematik siswa SD lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional. Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama mengkaji tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Scrapbook*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Eka Nurvita Azyura yang berjudul “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV di SD Negeri Wiyung Surabaya” menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar terhadap kelas yang telah melakukan eksperimen dengan menggunakan media *Scrapbook* dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Scrapbook*. Hal ini ditandai dengan skor nilai rata-rata kelas dengan menggunakan uji N_{-gain} . Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 0,205873 termasuk kategori sedang dan kelas eksperimen yang menggunakan media *Scrapbook* memiliki nilai rata-rata 0,547489 termasuk kategori tinggi. Dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa IPS Tema 7 Indahnya keragaman di Negeriku Kelas IV di SDN Wiyung Surabaya dengan menggunakan media *Scrapbook*. Penelitian memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang peneliti laksanakan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang meningkatkan hasil belajar siswa

pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media *Scrapbook*. Perbedaannya terdapat pada materi, lokasi, waktu penelitian dan jenis penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian relevan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan persamaan dan perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti sebelumnya. Meskipun ada kesamaan pada penggunaan media yaitu Media *Scrapbook*, tetapi tujuan, subyek, dan lokasi penelitian berbeda dan mata pelajarannya juga berbeda. Pada penelitian ini peneliti lebih menekankan pada penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Kerangka Pikir

Kegiatan belajar mengajar dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, bermakna dan ditunjang oleh sumber daya yang wajar. Dikatakan berhasil jika siswa menunjukkan Tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar yang harus dikuasai dengan sasaran dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru sebagai pendidik dan pengajar bertanggung jawab merencanakan dan mengelolah kegiatan-kegiatan belajar mengajar agar sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran.

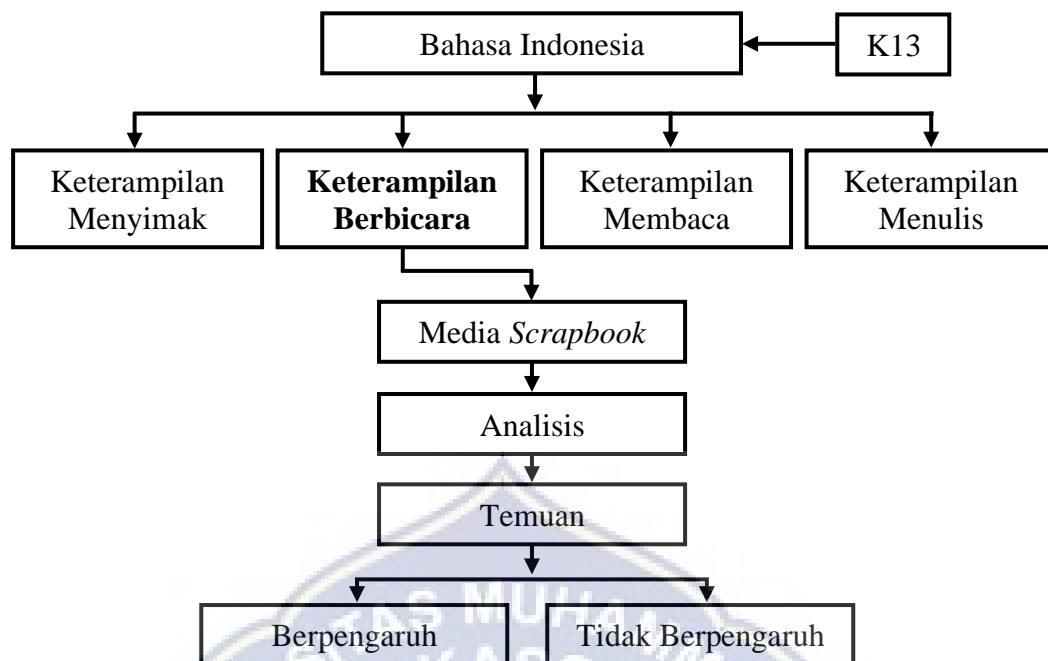
Permasalahan yang timbul antara lain, hasil belajar keterampilan berbicara siswa cenderung menurun setiap semester. Penurunan nilai tiap semester disebabkan karena siswa terlihat diam dan kurang mendapatkan bekal materi bahan pelajaran secara tepat dalam bercerita, siswa masih kurang berani bercerita mengenai pengalaman pribadinya di depan kelas, siswa masih kurang berpengalaman dalam bercerita, dan penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat. Sangat jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka perlu upaya untuk memberikan solusi atas persoalan-persoalan yang dihadapi siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu alternatif yang dapat memecahkan persoalan di atas adalah upaya guru menerapkan media *Scrapbook* dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Scrapbook adalah buku menarik, dimana terdapat seni menempelkan, menulis, foto atau gambar pada media kertas dan menghiasinya menjadi karya kreatif. *Scrapbook* memiliki beberapa manfaat, diantaranya membuat peserta didik menjadi lebih kreatif, menyalurkan hobi, dokumentasi dan sarana untuk rekreasi dan penghilang stress. *Scrapbook* pada umumnya digunakan untuk materi karangan deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Scrapbook ditemukan di Inggris pada abad ke 15, awalnya untuk mengkomplikasi puisi atau kata-kata indah, seiring perkembangan zaman *Scrapbook* dapat dijadikan media pembelajaran dalam penyampaian materi. Dengan demikian media *Scrapbook* lebih cocok untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. (Puspita Sari dkk., 2020)

Tujuan akhir dari pelaksanaan penelitian kuantitatif eksperimen ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh media *Scrapbook* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN TABANG No. 24 Kepulauan Selayar. Dengan observasi yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa setelah menggunakan media *Scrapbook* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada gambar berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), hipotesis penelitian di artikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini, (Namora et al., 2019) yaitu:

- H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan terhadap penggunaan media *Scrapbook* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar keterampilan Berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.
- H_1 : Ada pengaruh signifikan terhadap penggunaan media *Scrapbook* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Pre Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

C. Populas dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikanto (2018) Populasi adalah Keseluruhan Objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. (Suryaningsih dkk., 2023)

2. Sampel

Menurut Husain Purnomo (dalam Hardani 2020) sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambil sampling. Namun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. (Suryaningsih dkk., 2023)

Tabel 3.1 Populasi UPT SDN 24 Kepulauan Selayar

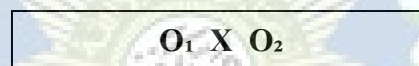
No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	12	8	20

Sumber: Data UPT SDN 24 Selayar

D. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian eksperimen perlu dipilih suatu desain yang tepat sesuai dengan kebutuhan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan. Menurut Sugoyono (2016) “Bentuk *Pre-expremental designs* ada beberapa macam yaitu, *One-Shot Case Study*, *One Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intac-Group Comparison*”. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*, (Narlan dkk) seperti bagan pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *One-Group Pretest and Posttest*



Sumber: Sugiyono (2017:79)

Keterangan:

O_1 = Nilai *Pretest* (Sebelum diberi perlakuan)

x = Latihan menggunakan *Media Scrapbook*

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikanto Suharsimi (2013) “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Variabel-variabel yang memiliki objek penelitian ini meliputi:

1) Variabel bebas (X)

Menurut Sugiyono (2016) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Oleh karena itu variabel bebas atau yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah *Media Scrapbook*.

2) Variabel terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2016) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara. (Narlan dkk., 2023)

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Media Scrapbook* adalah tempelan gambar yang diaplikasikan di atas kertas.
- 2) Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide atau gagasan secara lisan bersifat produktif dan mekanistik, yang hanya dapat dikuasai dengan berlatih berbicara dan merupakan bagian tingkah laku hidup manusia yang sangat penting sebagai alat komunikasi kepada orang lain.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), instrumen penelitian adalah suatu alat ukur untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Ndraha dkk., 2022)

Alat ukur penelitian ini yaitu tes dan observasi.

1) **Tes**

Memberikan tes tertulis kepada siswa tentang menulis sebuah cerita fiksi sesuai gambar kemudian menceritakan kembali secara lisan cerita yang telah ditulis

dalam Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistika inferensial.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Ketepatan	Tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	15
		Kurang tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	10
		Tidak tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	5
2	Kelancaran	Lancar dan relevan dalam berbicara	15
		Kurang lancar dalam berbicara	10
		Tidak lancar dan putus-putus dalam berbicara	5
3	Intonasi	Jelas dalam pemenggalan kata / jeda	15
		Kurang jelas dalam pemenggalan kata / jeda	10
		Tidak jelas dalam pemenggalan kata / jeda	5
4	Ekspresi	Tidak jelas dalam pemenggalan kata / jeda	15
		Kurang menjiwai dalam bermain peran	10
		Tidak menjiwai dalam bermain peran	5
5	Tema	Percakapan sesuai tema	15
		Percakapan kurang sesuai dengan tema	10
		Percakapan tidak sesuai dengan tema	5

2) Observasi

Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi pada penelitian ini dilaksanakan secara langsung untuk memperoleh data tentang kondisi umum siswa UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian.

Melakukan pengamatan terhadap sikap dan tindakan siswa selama melakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan selama dua belas kali pertemuan pada kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Setiap pertemuan dilakukan dalam jangka waktu 3 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan jam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas yang dijadikan sampel penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) Teknik pengumpulan data adalah Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Cahyadi 2022)

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbicara yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkan media *Scrapbook* dalam pembelajaran.

2. Tes akhir

Setelah *treatment*, Tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap keterampilan berbicara.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai kumpulan data yang sudah tersedia kemudian diolah menggunakan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. (Sujarweni, 2020).

Analisis data merupakan tahapan pengolahan data. Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, (Bahri, 2018). sedangkan menurut (Sujarweni, 2020) diartikan sebagai kumpulan data yang sudah tersedia kemudian diolah. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penentuan nilai statistik deskriptif dilihat dari nilai rata-rata murid (mean).

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

Me = Rata-rata

xi = Nilai x ke i

N = Banyaknya murid

Dalam analisis ini peneliti menetapkan hasil belajar murid sesuai dengan prosedur oleh Depdikbud, dengan nilai KKM minimal 70 artinya nilai dibawah 70 dikatakan tidak tuntas, adapun kriteria ketuntasan hasil belajar murid disajikan dalam tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai	Kriteria
0-69	Tidak tuntas
70-100	Tuntas

Presentase ketuntasan belajar dapat diperoleh dengan rumus berikut:

1. Untuk menghitung presentase ketuntasan, menggunakan Rumus:

$$ketuntasan(\%) = \frac{\sum \text{semua murid yang nilainya} \geq 70}{\sum \text{Murid}} \times 100$$

2. Untuk menghitung ketidaktuntasan, menggunakan Rumus:

$$ketuntasan(\%) = \frac{\sum \text{semua murid yang nilainya} \leq 70}{\sum \text{Murid}} \times 100$$

Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-30	Sangat Kurang
31-50	Kurang
51-69	Cukup
70-89	Baik
90-100	Sangat Baik

2) Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Apabila sampel berpasangan dengan membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan maka digunakan rumus uji-t dengan tahap sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

(Arikunto, 2013)

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*Pre-test*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*Posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek.

Membuat kesimpulan hasil penelitian diatas

H₁ diterima apabila **t_{hitung} > t_{tabel}**.

H₀ ditolak apabila **t_{hitung} < t_{tabel}**.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, berarti penerapan media *Scrapbook* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₁ ditolak berarti penerapan media *Scrapbook* tidak berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Februari 2024 – 15 Maret 2024, dengan melakukan perlakuan berupa *pretest* dan *posttest* hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan pengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

1. Hasil Aktivitas Siswa

Data awal yang diperoleh peneliti melalui observasi siswa dan wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, selain materinya yang banyak juga adanya pemahaman yang salah bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang cenderung pada penulisan, guru juga masih dominan dalam pembelajaran dan belum menggunakan media, strategi, model, dan atau metode yang mampu berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. Hal tersebut mengakibatkan siswa merasa bosan dan kurang tertarik pada materi pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, maka diperlukan adanya perlakuan untuk memperbaiki masalah di atas. Sebelum melakukan perlakuan, peneliti mengambil data aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

a) Deskripsi Aktivitas Siswa Data

Proses pembelajaran dengan menggunakan media *Scrapbook*, pertama-tama peneliti mempersiapkan bahan ajar sebelum mengajar. Hal yang dipersiapkan adalah RPP, Media Pembelajaran, Materi ajar. Selanjutnya peneliti mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Peneliti menjelaskan pengertian keterampilan berbicara siswa kemudian diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui lembar aktivitas yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran baik pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Aktivitas Siswa *Pretest* Keterampilan Berbicara Siswa

Kategori	<i>Pretest</i>
Skor Perolehan	10
Skor Maksimal	20
Persentase	5,68%
Kategori	Belum Cukup Aktif

Sumber: Data olah Lampiran A

Berdasarkan data hasil pengamatan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pada *pretest* belum cukup aktif dengan skor perolehan 10 pada presentase 5,68% termasuk dalam kategori belum cukup aktif. Proses penilaian keterampilan berbicara dengan menggunakan media *Scrapbook*. Setelah itu, pada akhir jam pelajaran peneliti kembali menilai aktivitas siswa yang akan digunakan mengambil data keterampilan berbicara peserta didik setelah menggunakan media *Scrapbook*.

Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Siswa <i>Posttest</i> Keterampilan Berbicara	
Kategori	<i>Posttest</i>
Skor Perolehan	40
Skor Maksimal	20
Persentase	95%
Kategori	Sangat Aktif

Sumber: Data olah Lampiran A

Berdasarkan data hasil pengamatan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat *posttest* skor perolehan 20 pada presentase 95% termasuk dalam kategori sangat aktif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada saat *posttest* aktivitas siswa lebih aktif dibandingkan pada saat *pretest*. Sehingga penggunaan media *Scrapbook* dapat dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran khususnya pada saat keterampilan berbicara siswa.

Data skor hasil *pretest* siswa sebelum diterapkan media *Scrapbook* pada siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. Selanjutnya analisis statistik deskriptif terhadap nilai aktivitas siswa sebelum diterapkan media *Scrapbook* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Aktivitas *Pretest* Keterampilan Berbicara

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	20
Skor ideal	100
Skor terendah	25
Skor tertinggi	79
Rentang skor	55
Skor rata-rata	47,16
Standar skor	15,64

Sumber: Data olah Lampiran A

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil *pretest* siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar sebelum menggunakan media *Scrapbook* diperoleh skor rata-rata hasil *pretest* sebesar 47,16 dari skor ideal 100. Skor tertinggi 79 dari skor ideal 100, skor minimum 25 dari skor ideal 100, dan rentang skor 55 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata di atas menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar pada kategori sangat rendah. Dari data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan berbicara 20 siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil *Pretest* Siswa Sebelum Penggunaan Media *Scrapbook* Interval

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 65	Tidak tuntas	16	98,375%
65 – 100	Tuntas	4	05,625%

Sumber: Data olah Lampiran B

Dari Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar terdapat 16 siswa (98,375%) yang belum tuntas hasil belajarnya dan 4 siswa (05,625%) yang tuntas hasil belajarnya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar sebelum diterapkan pembelajaran keterampilan berbicara melalui media *Scrapbook* belum mencapai ketuntasan klasikal.

b) Deskripsi Hasil Aktivitas *Posttest* Siswa

Data hasil *posttest* siswa setelah penggunaan media *Scrapbook* pada siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Aktivitas *Posttest* Keterampilan Berbicara Statistik

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	20
Skor ideal	100
Skor terendah	54
Skor tertinggi	95
Rentang skor	41
Skor rata-rata	86,37
Standar deviasi	11,44

Sumber: Data olah Lampiran B

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan skor rata-rata (*mean*) hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar setelah dilakukan *posttest* dengan menggunakan media *Scrapbook* adalah 86,37 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100, skor terendah 54 dari skor ideal

100, skor tertinggi 95 dari skor ideal 100 dan rentang skor 41 dari skor ideal 100. Skor rata-rata dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar setelah menggunakan media *Scrapbook* berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswa dalam keterampilan berbicara menggunakan media *Scrapbook*.

2. Hasil Belajar Siswa antara *Pretest* dan *Posttest*

Apabila nilai hasil *pretest* siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar sebelum diterapkan media *Scrapbook* dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Keterampilan Berbicara *Pretest*

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0-54	Sangat rendah	13	78,12%
2.	55-64	Rendah	2	6,25%
3.	65-79	Sedang	4	12,5%
4.	80-89	Tinggi	1	03,13%
5.	90-100	Sangat tinggi	0	00,00
Jumlah			20	100

Sumber: Data olah Lampiran A

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar terdapat 13 siswa (78,12%) yang berada pada kategori sangat rendah, 2 siswa (6,25%) yang berada pada kategori rendah, 4 siswa (12,5%) yang berada pada kategori sedang, dan 1 siswa (03,13%) berada pada kategori tinggi. Apabila skor hasil belajar keterampilan berbicara siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Keterampilan Berbicara *Posttest*

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	0-54	Sangat rendah	4	26%
2.	55-64	Rendah	1	02,05%
3.	65-79	Sedang	4	26%
4.	80-89	Tinggi	9	44%
5.	90-100	Sangat tinggi	1	02,05%
Jumlah			20	100%

Sumber: Data olah Lampiran B

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar, terdapat 4 siswa (26%) yang mendapatkan nilai pada kategori sangat rendah, 1 siswa (02,05%) yang mendapatkan nilai pada kategori rendah, 4 siswa (26%) yang mendapatkan nilai pada kategori sedang, 9 siswa (44%) yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi, 1 siswa (02,05%) yang mendapatkan nilai pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil *posttest* siswa setelah menggunakan media *Scrapbook* sebesar 44,00 dengan standar deviasi 89,37 dari skor ideal 100 termasuk dalam kategori tinggi.

Selanjutnya data skor hasil *posttest* siswa setelah hasil belajar keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media *Scrapbook* dianalisis berdasarkan KKM 70 pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil Belajar *Posttest* Siswa Setelah Penggunaan Media *Scrapbook*

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 69	Tidak tuntas	6	5,25
70 – 100	Tuntas	14	94,37

Sumber: Data olah Lampiran B

Dari Tabel 4.8 di atas terlihat bahwa siswa siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar setelah dilakukan *posttest* yang berjumlah 20 orang terdapat siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (5,25%) sedangkan siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal sebanyak 14 orang (94,37%), dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar setelah hasil belajar keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media *Scrapbook* mencapai ketuntasan klasikal.

Dari pembahasan di atas, apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan hasil belajar keterampilan berbicara siswa sebelum dilaksanakan perlakuan (*pretest*) dan setelah dilaksanakan perlakuan (*posttest*) yang ditunjukkan tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Hasil *Pretest* Dan *Posttest*

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Ukuran sampel	20	20
Skor ideal	100	100
Skor terendah	20,00	54,00
Skor tertinggi	89,00	95,00
Rentang skor	69,00	41,00
Skor rata-rata Standar deviasi	47,16	86,37
	15,64	11,44

Sumber: Data olah Lampiran B

Dari tabel 4.9 di atas digambarkan bahwa skor rata-rata siswa setelah dilaksanakan perlakuan (*posttest*) lebih tinggi yaitu 86,37 dengan rentang skor 41 dibanding dengan sebelum dilaksanakan perlakuan (*pretest*) yaitu 47,16 dengan rentang skor 69. Dengan demikian, hasil belajar keterampilan berbicara siswa berpengaruh terhadap penggunaan media *Scrapbook*.

a) **Menguji Hipotesis**

Menentukan perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample T Test*. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Maksudnya ialah dengan sebuah sampel tetapi mengalami dua perlakuan berbeda atau dengan kata lain terdapat nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari “Md” (mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{526}{20} \\ &= 26,3 \end{aligned}$$

- 2) Mencari “ $\sum X^2 d$ ” (jumlah kuadrat deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 22945 - \frac{(526)^2}{20} \\ &= 22945 - \frac{1.052}{20} \\ &= 22945 - 526 \\ &= 22.319 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan harga t_{hitung}

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}} \\ &= \frac{40,46}{\frac{\sqrt{16622,30}}{20(20-1)}} \\ &= \frac{40,46}{\frac{\sqrt{16622,30}}{156}} \\ &= \frac{40,46}{\sqrt{10,65}} \\ &= \frac{40,46}{2,63} \\ &= 15,38 \end{aligned}$$

Pada uji *Paired Sample T Test* digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Kemudian diperoleh t_{hitung} 11,33. Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1 = 13 - 1 = 12$ maka

diperoleh $t_{0,05} = 1,695$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 11,33$ dan $t_{tabel} = 1,695$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,33 > 1,695$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh efektif dalam hasil belajar keterampilan berbicara siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar dengan jumlah siswa 20 orang. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental design* dengan tipe *one group pretest posttes*. Hal ini sesuai penjelasan Sugiono (2016: 354) dimana “dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek”.

Dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yang diberi *pretest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar. Setelah diberikan *pretest* peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media *Scrapbook*. Pada akhir pembelajaran diberikan *posttest* untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan sehingga dapat diketahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Deskripsi data yang diuraikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara. Dilihat dari analisis statistik deskriptif diperoleh nilai *pretest* yang terendah adalah 20 dan yang tertinggi adalah 89, sedangkan pada *posttest* diperoleh nilai terendah adalah 54 dan nilai tertinggi adalah 95. Nilai rata-rata (*mean*) *pretest* 41,16 sedangkan pada *posttest* adalah 86,37.

Hal ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara masih di bawah KKM. Namun setelah diterapkannya media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara

meningkat dengan nilai yang diperoleh siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Pada proses pembelajaran tanpa menggunakan media *Scrapbook* siswa dan guru mempersiapkan terlebih dahulu bahan ajar yang ingin digunakan saat mengajar, termasuk RPP, lembar aktivitas dan materi ajar serta penilaian. Pada awal pembelajaran peneliti memberikan pemahaman tentang keterampilan berbicara kemudian melakukan penilaian. Setelah itu siswa diarahkan untuk keterampilan berbicara dalam waktu tertentu.

Dari hasil aktivitas peneliti selama proses pembelajaran pada saat *pretest* menunjukkan bahwa aktivitas atau siswa masih kurang, dimana presentase rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 5,68 % (Belum cukup aktif). Hal ini terjadi karena antusias siswa dalam pembelajaran masih kurang, tidak percaya diri menjawab ketika ditanya oleh guru mengenai bacaan yang telah dibaca, bahkan kurang semangat mengikuti pembelajaran serta kurangnya jumlah huruf yang dapat dibaca.

Pada proses pembelajaran menggunakan media *Scrapbook*, dimulai dari peneliti mempersiapkan bahan ajar, termasuk RPP, LKPD, lembar aktivitas dan materi ajar serta lembar penilaian yang akan digunakan saat mengajar menjelaskan tentang media *Scrapbook*, kemudian membagikan lembaran kertas. Setelah itu siswa diarahkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* dengan sesuai dengan apa yang siswa pahami pada saat penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa di tampilkan dan siswa arahkan untuk berkonsentrasi.

Jika dilihat dari hasil aktivitas pada saat *posttest*, menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam keterampilan berbicara mengalami perubahan dibandingkan pada saat dilakukan *pretest*, dimana presentase rata-rata aktifitas siswa dalam

pembelajaran setelah dilakukan *posttest* adalah 95% (sangat aktif). Hal ini dikarenakan antusias siswa meningkat dalam pembelajaran, lebih semangat mengikuti pembelajaran, aktif dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga pada akhirnya persentase aktivitas atau keaktifan siswa meningkat drastis sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam keterampilan berbicara sangat aktif setelah digunakan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

Penggunaan media *Scrapbook* memberikan dampak yang positif bagi pembelajaran di kelas IV, baik dari aktivitas belajar siswa maupun hasil belajar keterampilan berbicara siswa sama-sama meningkat dibandingkan dengan keadaan awal sebelum menggunakan media *Scrapbook*. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada *pretest* dan *posttest*, saat pembelajaran akan dimulai, semua siswa sudah siap mengikuti pembelajaran dan duduk rapi. Akan tetapi pada *pretest* siswa masih kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Pretest saat guru memberikan pertanyaan, sudah ada beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru. Beberapa siswa terlihat antusias saat diminta menjawab pertanyaan guru. Pada saat guru menjelaskan, sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama. Siswa juga bersikap tenang pada saat proses pembelajaran berlangsung baik pada *pretest* maupun *posttest*.

Hasil analisis data, hasil belajar keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media *Scrapbook* menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa atau 93,75% siswa mencapai ketuntasan individu (skor minimal 70) sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal atau individu sebanyak 3 siswa atau 4,25%.

Hal ini berarti media *Scrapbook* dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan klasikal.

Hasil analisis data, hasil belajar keterampilan berbicara siswa melalui media *Scrapbook* menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa mengalami perubahan yang signifikan yaitu lebih tinggi 94,3 dengan rentang skor 41 dibanding dengan *pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 47,16 dengan rentang skor 69. Pada uji *Paired Sample T Test* digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Kemudian diperoleh t_{hitung} 11,33. Untuk mencari t tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1 = 13 - 1 = 12$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,695$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 11,33$ dan $t_{tabel} = 1,695$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,33 > 1,695$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_i diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh hasil belajar keterampilan berbicara siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

Berdasarkan hasil aktivitas siswa sebelum penggunaan media *Scrapbook* pada saat *pretest* menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih belum aktif, dimana skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 5,68% dan setelah diterapkan media *Scrapbook* pada saat *posttest* menunjukkan perubahan aktivitas siswa yang sangat, dimana skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 95%. Hasil analisis data, hasil belajar siswa setelah diterapkan media *Scrapbook* terhadap keterampilan berbicara siswa menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa mengalami perubahan yang signifikan yaitu lebih tinggi 94,3 dengan rentang skor 41 dibanding dengan *pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 47,16 dengan rentang skor 69. Berdasarkan hasil tes dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh oleh peneliti, diberikan beberapa saran guna untuk memperbaiki mutu pendidikan termasuk untuk guru, siswa sekolah maupun pihak yang menjadi sasaran dalam penelitian ini:

1. Disarankan kepada guru untuk dapat memilih media yang tepat dalam mengajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Media yang dapat digunakan dalam keterampilan berbicara adalah media *Scrapbook* untuk membantu siswa dalam Keterampilan berbicara.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini diharapkan dapat mencermati keterbatasan dalam penelitian ini sehingga dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Akram, dkk. "Optimalisasi Media Pembelajaran Video Bantuan Aplikasi Videoscribe Sparkol Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Unismuh." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 4.4 (2023): 4864-4869.
- Anatasya, Dhea, dkk. "Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar." *Jurnal Kajian Kebahasaan* (2007): 1-9.
- Anjelina, Nadya, and Wini Tarmini. "Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6.4 (2022): 7327-7333.
- Apreasta, Lika, Yulia Darniyanti, and Bella Sapira. "Pengembangan E-LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca dan Memirsa Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.3 (2023): 979-984.
- Bahri, Aliem, and Andi Paida. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas Iii Sd Unismuh Makassar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4.3 (2023): 792-799.
- Cahyadi, Cahyadi. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang." *EMaBI: Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 1.1 (2022): 60-73.
- Dian, Setiawati. "Perbedaan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (*Student Team Achievement Divisions*) Dan Jigsaw Pada Siswa SMAN 5 Mataram. Diss. Universitas Mataram, 2023.
- Ferawati, Andi, Muhammad Yunus, and Asdar Asdar. "Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Dan Berbicara Peserta Didik Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar." *Bosowa Journal of Education* 3.1 (2022): 49-53.
- Khaedar, M., and E. H. Fitriana. "Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo." *Jkpd) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 7 (2022).
- Latifaturrodhita, Umami Latifaturrodhita Umami, and Tri Linggo Wati. "Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.1 (2023): 3210-3222.
- Lestari, Ade Ita, A. Rahman Rahim, and Sri Rahayu. "Pengaruh Penggunaan Media Botol Cerdas Berbantuan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar

- Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Inpres 12/79 Arasoe Kecamatan Cina Kabupaten Bone." *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan* 1.3 (2023): 241-246.
- Muliati, Muliati, Andi Paidi, and Sri Rahayu. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Murid Kelas III Dengan Media You Tube Di SDN No. 36 Tonasa." *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6.2 (2023): 130-141.
- Mutmainna, Mutmainna, Alien Bahri, and Sri Rahayu. "Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Media Pembelajaran Exploding Box Siswa Kelas 2 SDN No. 146 Inpres Bontokanang Kabupaten Takalar." *Journal on Education* 6.1 (2023): 4820-4837.
- Narlan, Abdul, Ari Priana, and Ridwan Gumilar. "Pengaruh Dryland Swimming Workout Terhadap Peningkatan Vo2Max Dalam Olahraga Renang." *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)* 7.1 (2023): 119-124.
- Paul, Imelda, Theresia Wariyani, and Early Grizca Boelan. "Hubungan Antara Minat Dan Hasil Belajar Pada Penerapan Media Buku Saku Materi Stoikiometri Siswa Kelas X Mia SMA Seminari ST. Ravael Oepoi Kupang Tahun Ajaran 2022/2023." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.2 (2022): 440-445.
- Pujiasti, Dea Asri, Yennie Indriati Widyaningsih, and Mutiara Rahmayanti. "Pengaruh media kartu gambar terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V Sekolah Dasar." *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2.1 (2022): 43-49.
- Putri, Cantika Dikna, Abdur Rohman Wahid, and Hari Sunaryo. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model PBL Berbantuan Booklet Pada Siswa Kelas 1 SDN Purwantoro 2." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.1 (2023): 1079-1090.
- Qolbiyah, Ghina, Surti Kurniasih, and Fitri Siti Sundari. "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Tema Cita-Citaku Subtema Aku Dan Cita-Citaku Pembelajaran 1." *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD* 6.2 (2022): 65-72.n
- Ramadani, Fitri, Amandha Fhadilla Siregar, and Zelma Azahra. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas IV MIN 1 Banda Aceh." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 2.3 (2023): 103-118.
- Sari, Indah Puspita, Nani Yuliantini, and Pebrian Tarmizi. "Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu." *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3.3 (2020): 336-344.
- Sihombing, Nuriyanti. "Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI." *AL-Fathonah* 1.5 (2022): 564-577.

- Suriyanto, Suriyanto, Andi Syukri Syamsuri, and Muhammad Akhir. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Teknik Permainan Kelompok Siswa Kelas V di SDN 110 Lagoari di Kabupaten Wajo." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4.1 (2020): 88-97.
- Suryaningsih, Tri, Anis Fuadah Zuhri, and Anisa Bukhori. "Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 Melalui Pembelajaran Jarak Jauh." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 6.1 (2023): 29-35.
- Syakur, Abdan, dkk. "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Media E-Book Kelas III A UPTD SDN 145 Inpres Pampangan." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya* 1.6 (2023): 128-140.
- Syamsiani, Syamsiani. "Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 2.3 (2022): 35-44.
- Toyib, Hasan, Ayler Beniah Ndraha, and Yasminar Telaumbanua. "Kolaborasi Sumber Daya Manusia Dalam Pencapaian Target dan Sasaran Kinerja LKPI Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Nias." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 10.4 (2022): 1508-1516.
- Widiastuti, Tri. "Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar." *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 6.1 (2023): 1-9.
- Wulandari, Amelia Putri, dkk. "Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar." *Journal on Education* 5.2 (2023): 3928-3936.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1**A. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Hal Yang Diamati	Pertemuan Ke-					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Sikap Kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran	-	✓	✓	✓	✓	✓
2	Menunjukkan antusias atau minat dalam belajar	-	✓	✓	✓	✓	✓
3	Menunjukkan strategi dalam memecahkan masalah	-	-	✓	✓	✓	✓
4	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran	-	-	✓	✓	✓	✓
5	Menceritakan kembali cerita sesuai gambar	-	-	✓	✓	✓	✓
6	Menjawab pertanyaan guru dengan baik	-	-	✓	✓	✓	✓
7	Menghargai orang lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik	-	-	✓	✓	✓	✓
9	Siswa tidak tegang dan takut selama mengikuti pembelajaran	-	✓	✓	✓	✓	✓
10	Tidak gaduh saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓

B. Lembar Observasi Guru

No	Hal Yang Diamati	Pertemuan Ke-					
		I	II	III	IV	V	VI
	Pra Pembelajaran						
1	Mengatur tempat duduk masing-masing siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Mengkondisikan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai Pelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kegiatan Membuka Pelajaran						
4	Memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak bernyanyi <i>ice breaking</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Memberikan apersepsi pertanyaan sebelum membuka Pelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan materi Pelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓

8	Memberikan pertanyaan pada saat proses penjelasan materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Memberikan respon terhadap pertanyaan dan jawaban siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Memberikan kesempatan pada siswa yang ingin bertanya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Penggunaan Media Scrapbook						
11	Menggunakan media <i>Scrapbook</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Mengamati gambar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Siswa membuat cerita fiksi sesuai gambar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Meminta siswa menceritakan kembali cerita fiksi yang dibuat	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Penutup						
15	Memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan	✓	✓	✓	✓	✓	✓



Lampiran 2**Daftar Hadir Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar**

NO.	NAMA	L/P	PERTEMUAN KE-					
			I	II	III	IV	V	VI
1.	Akatar Nasywan Jufri	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Andi Arya R	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Annisyah Aulia	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Aqilah Delisha Zahra	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Asyifa Mutiara Kusyantika	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kyara Avliria Hayuni	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Muh. Akram Nur	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Muh. Nabil Ashar	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Muh. Yasir Nasar	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Muh. Fauzi Fahrezi	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Muhammad Syuraikai. S	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Naima Ulfatunnisa	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Naufal Afkar	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Rehan Septian J	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Rifaldi	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Sagina Yumi Fadiah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Selvi Ananda Putri	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Yudistira Aprilyanto	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Yuliana Qaila Ramadhani	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Reski Amriadi	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran 3**Daftar Nilai Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar**

No.	Nama	L/P	Pertemuan	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	ANJ	L	35	95
2.	AAR	L	20	89
3.	AA	P	20	70
4.	ADZ	P	50	95
5.	AMK	P	43	89
6.	KAH	P	50	95
7.	MAN	L	50	95
8.	MNA	L	70	79
9.	MYN	L	50	54
10.	MFF	L	50	95
11.	MSS	L	20	89
12.	NU	P	60	95
13.	NA	L	50	54
14.	RSJ	L	35	95
15.	R	L	20	89
16.	SYF	P	20	70
17.	SAP	P	50	95
18.	YA	L	43	89
19.	YQR	P	50	95
20.	RA	L	50	90
JUMLAH			568	1.094
RATA-RATA			113,6	218,8

Lampiran 4**Daftar Nilai Siswa Kelas IV SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar (Pretest).**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	ANJ	35	Tidak Tuntas
2.	AAR	20	Tidak Tuntas
3.	AA	20	Tidak Tuntas
4.	ADZ	50	Tidak Tuntas
5.	AMK	43	Tidak Tuntas
6.	KAH	50	Tidak Tuntas
7.	MAN	50	Tidak Tuntas
8.	MNA	70	Tuntas
9.	MYN	50	Tidak Tuntas
10.	MFF	50	Tidak Tuntas
11.	MSS	20	Tidak Tuntas
12.	NU	60	Tidak Tuntas
13.	NA	50	Tidak Tuntas
14.	RSJ	35	Tidak Tuntas
15.	R	20	Tidak Tuntas
16.	SYF	20	Tidak Tuntas
17.	SAP	50	Tidak Tuntas
18.	YA	43	Tidak Tuntas
19.	YQR	50	Tidak Tuntas
20.	RA	50	Tidak Tuntas

Lampiran 5**Daftar Nilai Siswa Kelas IV UPT SDN TABANG NO. 24 Kepulauan Selayar
(Posttest)**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	ANJ	95	Tuntas
2.	AAR	89	Tuntas
3.	AA	70	Tuntas
4.	ADZ	95	Tuntas
5.	AMK	89	Tuntas
6.	KAH	95	Tuntas
7.	MAN	95	Tuntas
8.	MNA	79	Tuntas
9.	MYN	54	Tidak Tuntas
10.	MFF	95	Tuntas
11.	MSS	89	Tuntas
12.	NU	95	Tuntas
13.	NA	54	Tidak Tuntas
14.	RSJ	95	Tuntas
15.	R	89	Tuntas
16.	SYF	70	Tuntas
17.	SAP	95	Tuntas
18.	YA	89	Tuntas
19.	YQR	95	Tuntas
20.	RA	90	Tuntas

Lampiran 6

ANALISIS DATA DESKRIPTIF

1. Data Pretest

Xi	Fi	Fi.xi	xi²	Fi.xi²
20	6	60	400	1200
35	1	35	1225	1225
43	1	43	1849	1849
50	9	300	2500	15000
60	2	60	3600	3600
70	2	70	4900	4900
Σ	20	568	14474	27744

- a) Ukuran Sampel = 20
 b) Skor Tertinggi = 70
 c) Skor Terendah = 20
 d) Rentang Skor = Skor Rata-rata: Skor Terendah
 = 70-20
 = 50

- e) Skor Rata-rata

$$x = \frac{\Sigma fi.xi}{\Sigma fi}$$

$$= \frac{568}{20}$$

$$= 43,69$$

- f) Rentang Skor = Skor Maksimum – Skor Minimum
 = 70 – 20
 = 50

- g) Standar Deviasi:

$$= \frac{\sqrt{n\Sigma fi.xi^2 - (\Sigma fi.xi)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{13(27744) - (568)^2}}{20(20-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{360672 - 322624}}{20 \times 12}$$

$$= \frac{\sqrt{38048}}{156}$$

$$= \sqrt{243,89}$$

$$= 12,19$$

2. Data Postest

Xi	Fi	Fi.xi	xi²	Fi.xi²
54	1	108	2916	5832
70	2	70	4900	4900
79	2	79	6241	6241
89	6	267	7921	23763
95	9	570	9025	54150
Σ	20	1094	31003	94886

a) Ukuran Sampel = 20

b) Skor Tertinggi = 95

c) Skor Terendah = 54

d) Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah
 = 95 - 54
 = 41

e) Skor rata-rata:

$$x = \frac{\Sigma fi \cdot xi}{\Sigma fi}$$

$$= \frac{1094}{20}$$

$$= 84,15$$

f) Rentang Skor = Skor Maksimum – Skor Minimum
 = 95 – 54
 = 41

g) Standar Deviasi:

$$= \frac{\sqrt{n \Sigma fi \cdot fi - (\Sigma fi \cdot xi)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{13(94886) - (1094)^2}}{20(20-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{12333518 - 1196836}}{20 \times 12}$$

$$= \frac{\sqrt{11136682}}{156}$$

$$= \frac{\sqrt{71,388}}{35,69}$$

Lampiran 7

ANALISIS DATA INFERENSIAL

**Pengolahan Data Secara Manual Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar
Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24
Kepulauan Selayar**

No.	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	D= X2 – X1	d ²
1.	35	95	60	3600
2.	20	89	69	4761
3.	20	70	50	2500
4.	50	95	45	2025
5.	43	89	46	2116
6.	50	95	45	2025
7.	50	95	45	2025
8.	70	79	9	81
9.	50	54	4	16
10.	50	95	45	2025
11.	20	89	69	4671
12.	60	95	35	1225
13.	50	54	4	16
14.	35	95	60	3600
15.	20	89	69	4761
16.	20	70	50	2500
17.	50	95	45	2025
18.	43	89	46	2116
19.	50	95	45	2025
20.	50	95	45	2025
Jumlah	836	1722	886	46138

- a. Mencari “Md” (mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*) dengan menggunakan

rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{526}{20} \\
 &= 40,46
 \end{aligned}$$

b. Mencari “ $\sum d^2$ ” (jumlah kuadrat deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 22945 - \frac{(526)^2}{20} \\ &= 22945 - \frac{276676}{20} \\ &= 22945 - 21282,76 \\ &= 1662,30\end{aligned}$$

c. Menentukan harga t_{hitung} :

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}} \\ t &= \frac{40,46}{\frac{\sqrt{1662,30}}{20(20-1)}} \\ t &= \frac{40,46}{\frac{\sqrt{1662,30}}{156}} \\ t &= \frac{40,46}{\sqrt{10,65}} \\ t &= \frac{40,46}{2,63} \\ t &= 15,38\end{aligned}$$



Lampiran 8**Tabel Distribusi t**

	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1.	3.078	6.314	12.706	31.821	63.565
2.	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3.	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4.	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5.	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6.	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7.	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8.	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9.	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10.	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11.	1.363	1.796	2.201	2.718	2.106
12.	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13.	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14.	3.078	6.314	12.706	31.821	63.565
15.	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
16.	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
17.	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
18.	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
19.	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
20.	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499

Lampiran 9**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	:	UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar
Kelas / Semester	:	IV / 2
Tema 8	:	Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 1	:	Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Bahasa Indonesia

1. Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
2. Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan

Indikator :

- a) Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
- b) Bercerita dengan tepat, lancar, intonasi, ekspresi dan penuh percaya diri.
- c) Menjelaskan secara lisan teks cerita fiksi.

IPA

1. Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
2. Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak

Indikator :

- a) Mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
- b) Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
- c) Mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
- d) Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.

C. Tujuan Pembelajaran

- a) Dengan mengamati gambar siswa dapat membuat sebuah cerita fiksi dari gambar
- b) Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan tepat, lancar, intonasi, ekspresi

D. Materi Pembelajaran

Mengamati Gambar

E. Metode Pembelajaran

- a) Pendekatan : Saintifik
- b) Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- c) Media : *Scrapbook*
- d) Model : Kooperatif

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. b) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c) Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Daerah Tempat Tinggalku</i>". d) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a) Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa kamu senang membaca cerita? 2) Apa cerita yang pernah kamu baca? 3) Apa cerita yang terkenal di lingkungan tempat tinggalmu? b) Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru. c) Guru menjelaskan materi mengenai cerita fiksi. d) Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai teks cerita fiksi. e) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok 	40 Menit

	f) Guru membagikan media <i>scrapbook</i> kepada tiap-tiap kelompok g) Siswa mengamati gambar h) Siswa diminta untuk membuat sebuah cerita fiksi sesuai gambar i) Siswa diminta menceritakan cerita fiksi secara lisan Hasil Yang Diharapkan a) Siswa mampu mengamati gambar b) Siswa mampu menceritakan cerita fiksi secara lisan.	
Penutup	a) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. d) Melakukan penilaian hasil belajar e) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	20 Menit

G. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. Penilaian Keterampilan Berbicara

1. Penilaian Keterampilan Berbicara
 - a) Instrumen Penilaian

Teknik penilaian	: Unjuk kerja
Bentuk Penilaian	: Keterampilan berbicara
Intstrumen penilaian	: Format penilaian keterampilan berbicara.

Intsrumen Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Ketepatan	Tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	
		Kurang tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	

		Tidak tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	
2	Kelancaran	Lancar dan relevan dalam berbicara	
		Kurang lancar dalam berbicara	
		Tidak lancar dan putus-putus dalam berbicara	
3	Intonasi	Jelas dalam pemenggalan kata / jeda	
		Kurang jelas dalam pemenggalan kata / jeda	
		Tidak jelas dalam pemenggalan kata / jeda	
4	Ekspresi	Sangat menjiwai dalam bermain peran	
		Kurang menjiwai dalam bermain peran	
		Tidak menjiwai dalam bermain peran	
5	Tema	Percakapan sesuai tema	
		Percakapan kurang sesuai dengan tema	
		Percakapan tidak sesuai dengan tema	

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati					Jumlah Skor
		Ketepatan	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi	Tema	
1							
2							
3							
4							
5							

Selayar, 07 Maret 2024

Mengetahui

Mahasiswa

Guru Kelas IV



Widya Ayuning

NIM. 105401107720



Asbawati, S.Pd

NIP. 198510062020122001



Lampiran 10

SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Buatlah sebuah cerita fiksi tentang lingkungan daerah tempat tinggalmu kemudian ceritakan di depan kelas.



Lampiran 11

SOAL POSTTEST

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Buatlah sebuah cerita fiksi sesuai gambar kemudian ceritakan secara lisan di depan kelas.



Lampiran 12**Daftar Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV di UPT SDN Tabang****NO. 24 Kepulauan Selayar****1. Pretest**

No.	Nama	Aspek Penilaian					Kategori Keberhasilan		Keterangan (T/TD)
		Ketepatan	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi	Tema	Jumlah Skor	%	
1.	ANJ	10	10	5	5	5	35	35%	TD
2.	AAR	5	5	5	-	5	20	20%	TD
3.	AA	5	5	5	-	5	20	20%	TD
4.	ADZ	10	10	10	10	10	50	50%	TD
5.	AMK	10	10	3	10	10	43	43%	TD
6.	KAH	10	10	10	10	10	50	50%	TD
7.	MAN	10	10	10	10	10	50	50%	TD
8.	MNA	20	10	20	20	10	70	70%	T
9.	MYN	10	10	10	10	10	50	50%	TD
10.	MFF	10	10	10	10	10	50	50%	TD
11.	MSS	5	5	5	-	5	20	20%	TD
12.	NU	10	10	10	15	15	60	60%	TD
13.	NA	10	10	10	10	10	50	50%	TD
14.	RSJ	10	10	5	5	5	35	35%	TD
15.	R	5	5	5	-	5	20	20%	TD
16.	SYF	5	5	5	-	5	20	20%	TD
17.	SAP	10	10	10	10	10	50	50%	TD
18.	YA	10	10	3	10	10	43	43%	TD
19.	YQR	10	10	10	10	10	50	50%	TD
20.	RA	10	10	10	10	10	50	50%	TD

2. *Posttest*

No.	Nama	Aspek Penilaian					Kategori Keberhasilan		Keterangan (T/TD)
		Ketepatan	Kelancaran	Intonasi	Ekspresi	Tema	Jumlah Skor	%	
1.	ANJ	20	20	20	20	15	95	95%	T
2.	AAR	20	20	20	20	9	89	80%	T
3.	AA	10	10	10	20	20	70	70%	T
4.	ADZ	20	20	20	20	15	95	95%	T
5.	AMK	20	20	20	20	9	89	89%	T
6.	KAH	20	20	20	20	15	95	95%	T
7.	MAN	20	20	20	20	15	95	95%	T
8.	MNA	10	10	19	20	20	79	79%	T
9.	MYN	10	10	10	10	14	54	54%	TD
10.	MFF	20	20	20	20	15	95	95%	T
11.	MSS	20	20	20	20	9	89	89%	T
12.	NU	20	20	20	20	15	95	95%	T
13.	NA	10	10	10	10	14	54	54%	TD
14.	RSJ	20	20	20	20	15	95	95%	T
15.	R	20	20	20	20	9	89	89%	T
16.	SYF	10	10	10	20	20	70	70%	T
17.	SAP	20	20	20	20	15	95	95%	T
18.	YA	20	20	20	20	9	89	89%	T
19.	YQR	20	20	20	20	15	95	95%	T
20.	RA	20	20	20	20	10	90	90%	T

Lampiran 13

**Dokumentasi Kegiatan Penelitian Kelas IV UPT SDN Tabang
No 24 Kepulauan Selayar**



Siswa sedang menjelaskan materi tanpa media



Peneliti sedang menjelaskan materi dengan menggunakan media



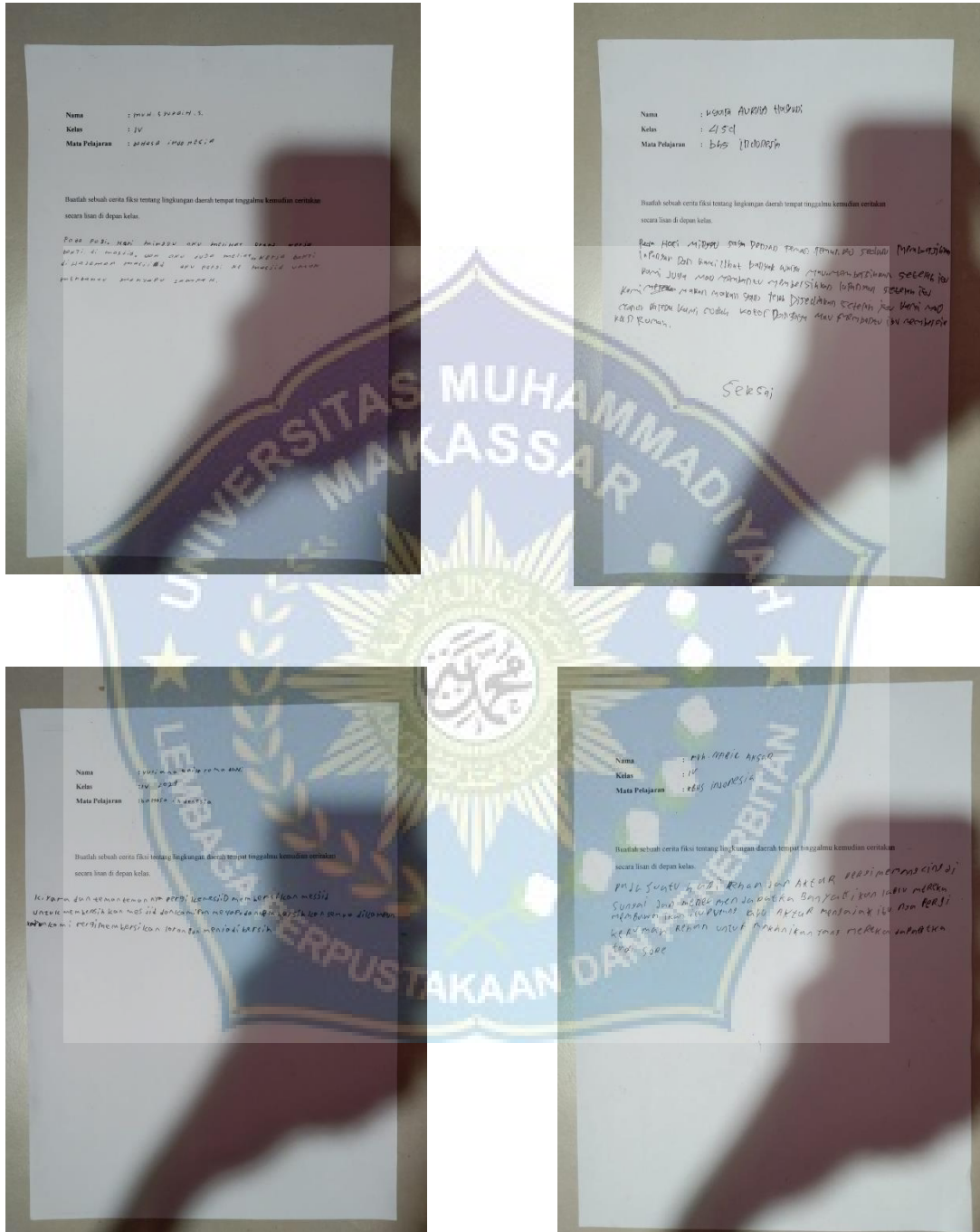
Peneliti sedang mengamati siswa dalam kerja kelompok



Siswa sedang menjelaskan materi menggunakan media

Lampiran 14

Hasil Pretest Siswa



Nama : Fauz
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : BHS INDONESIA

Buatlah sebuah cerita fiksi tentang lingkungan daerah tempat tinggalmu kemudian cantumkan secara lisan di depan kelas.

Pada Sabtu dan Ahad, saya dan teman-teman pergi ke rumah nenek. Biasanya nenek mengajak kita ke kebun dan dia selalu menanam tanaman. Orang-orang dia mengajarkan kepada orang-orang.

Nama : SELVA ANANDA PUTRI
 Kelas : IV (EMBA)
 Mata Pelajaran : BHS INDONESIA

Buatlah sebuah cerita fiksi tentang lingkungan daerah tempat tinggalmu kemudian cantumkan secara lisan di depan kelas.

Ada dua tempat-tempat yang sering saya kunjungi saat liburan. Ada satu tempat yang bernama kebun. Ada juga tempat yang bernama rumah nenek. Di kebun, nenek mengajarkan saya dan teman-teman tentang cara menanam. Di rumah nenek, nenek mengajarkan saya dan teman-teman tentang cara memasak.

Nama : ANNISA ALFA
 Kelas : IV (EMBA)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Buatlah sebuah cerita fiksi tentang lingkungan daerah tempat tinggalmu kemudian cantumkan secara lisan di depan kelas.

1) Saya dan teman-teman pergi ke lapangan untuk membersihkan lapangan. Saya dan teman-teman bekerja membersihkan lapangan. Setelah selesai membersihkan lapangan, kami dan orangtua pergi makan malam.

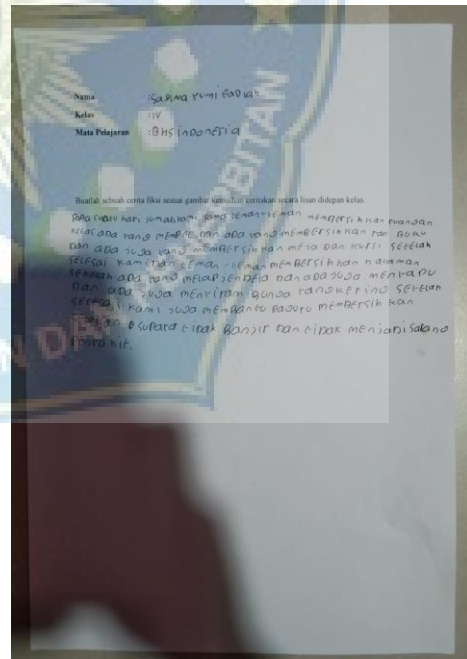
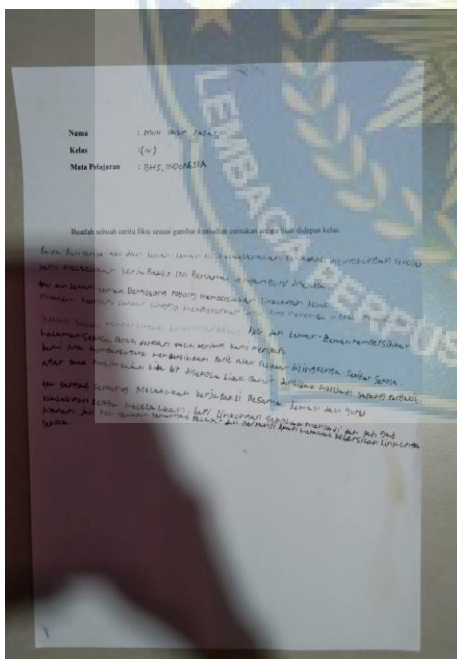
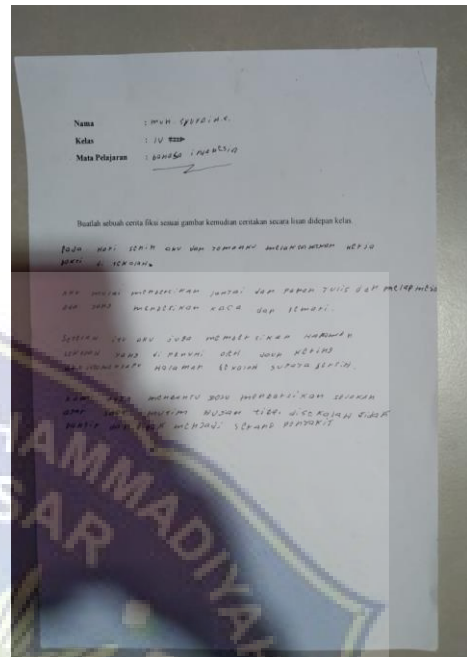
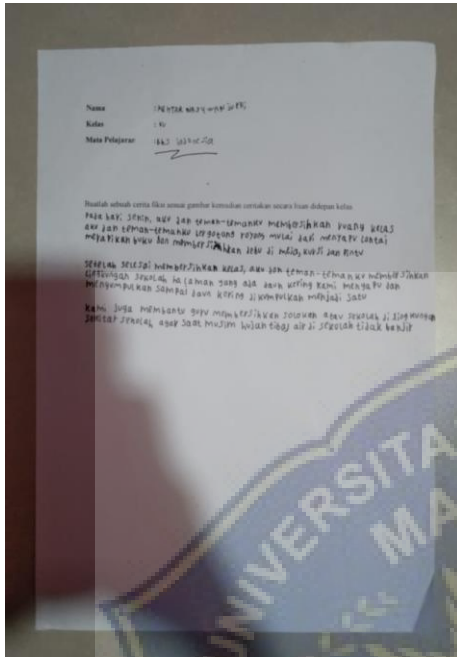
Nama : NISKA NAFIS NAFIS
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : BHS INDONESIA

Buatlah sebuah cerita fiksi tentang lingkungan daerah tempat tinggalmu kemudian cantumkan secara lisan di depan kelas.

Saya sering pergi ke rumah nenek. Biasanya nenek mengajarkan saya dan teman-teman tentang cara menanam. Di rumah nenek, nenek mengajarkan saya dan teman-teman tentang cara memasak.

Lampiran 15

Hasil Posttest Siswa



Lampiran 16**Permohonan Izin Penelitian LP3M Unismuh Makassar**
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3501/05/C.4-VIII/I/1445/2024 27 January 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 15 Rajab 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15626/FKIP/A.4-II/I/1445/2024 tanggal 24 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **WIDYA AYUNING**

No. Stambuk : **10540 1107720**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV UPT SDN TABANG NO 24 KEPULAUAN SELAYAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 31 Januari 2024 s/d 31 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
 NEM 1127761

Lampiran 17**Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Privinsi Sulawesi Selatan**

	
PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN	
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936	
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id	
Makassar 90231	

Nomor	: 2387/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Kep. Selayar
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3501/05/c.4-viii/I/1445/2024 tanggal 27 januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: WIDYA AYUNING
Nomor Pokok	: 105401107720
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259, makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" PENGARUH MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV DI UPT SDN TABANG NO. 24 KEPULAUAN SELAYAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **31 Januari s/d 31 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 31 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*


Lampiran 18**Surat Izin Penelitian dari PTSP Kabupaten Kepulauan Selayar**

	
PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Gedung MPP Jln. Ahmad Yani Benteng, 92812, Sulawesi Selatan Telepon (0414) 21083, email: pmptspkselayar@gmail.com	
<hr/> SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR : 0787/Penelitian/II/2024/DIS PMPTSP	
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Selayar memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :	
Nama Peneliti	: WIDYA AYUNING
Alamat Peneliti	: Kamp. Bau Lingk. Tabang Kec. Bontoharu
Nama Penanggung Jawab	: WIDYA AYUNING
Anggota Peneliti	: -
Untuk melakukan penelitian dalam rangka "Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana" di :	
Lokasi Penelitian	: UPT SDN TABANG No. 24 Kab. Kepulauan Selayar
Judul Penelitian	: Pengaruh Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN TABANG No. 24 Kabupaten Kepulauan Selayar
Lama Penelitian	: 2 Bulan
Bidang Penelitian	: Pendidikan
Status Penelitian	: Perorangan
Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2024	
	
	Dikeluarkan : Benteng Pada Tanggal : 28 Februari 2024 A.n. BUPATI KEPULAUAN SELAYAR KEPALA DINAS  Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar Drs. H. ANDI NUR HALIQ, M.Si NIP. 19660507 198603 1 022
Rp. 0,- Tembusan 1. Kepala Badan Kesbangpol di Benteng 2. Arsip	
<small> UU No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi dan/atau data yang merupakan aset publik yang sah" - Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) - Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code </small>	

Lampiran 19**Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN SELAYAR DINAS PENDIDIKAN UPT SDN TABANG NO.24 KEPULAUAN SELAYAR <i>Jl. Tien Soeharto No. 137 Bo,dia Tabang Baru, Putabangun, Kec Bontoharu, Kab Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan</i> Kode Pos : 92811</p>	
NPSN : 40304846		
<p><u>SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN</u></p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p>		
1. Nama	: Muhammad Ikhsan, S.Pd	
2. NIP	: 198202082007011012	
3. Jabatan	: Kepala Sekolah	
<p>Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa</p>		
1. Nama	: Widya Ayuning	
2. NIM	: 105401107720	
3. Asal. Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Makassar	
4. Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
5. Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan	
<p>Benar telah melaksanakan penelitian di UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar sejak tanggal 29 Februari s/d 28 Maret 2024 guna memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Media <i>Scrapbook</i> Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar”.</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.</p>		
 Muhammad Ikhsan, S.Pd 198202082007011012		2024 Kepala Sekolah UPT SDN No. 24 Selayar

Lampiran 20**Kartu Kontrol Penelitian**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Widya Ayuning f. NIM: 10540... 11077 20 f.

Judul Penelitian : Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar

.....

Tanggal Ujian Proposal : 16 Des 2023 f.

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>28 /02/2024</u>	<u>izin penelitian (Penerahan surat izin penelitian)</u>	<u>[Signature]</u>
2.	<u>01 /03/2024</u>	<u>Pemberian tes (pretest)</u>	<u>[Signature]</u>
3.	<u>08 /03/2024</u>	<u>Pemberian tindakan (Mengajar pertemuan 1)</u>	<u>[Signature]</u>
4.	<u>15 /03/2024</u>	<u>Pemberian tindakan (Mengajar pertemuan 2)</u>	<u>[Signature]</u>
5.	<u>22 /03/2024</u>	<u>Pemberian tindakan (Mengajar pertemuan 3)</u>	<u>[Signature]</u>
6.	<u>28 /03/2024</u>	<u>Pemberian tes (posttest)</u>	<u>[Signature]</u>
7.			
8.			
9.			
10.			

..... 20

Ketua Prodi

[Signature]

Dr. Aliim Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133





Mengetahui,
Kepala UPT SDN Tabang No. 24 kep. Selayar

[Signature]

Muhammad Ihsan S. Pd
NIP. 1962082007011012

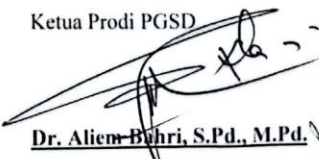
Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

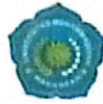
Lampiran 21**Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	25/4/24	- lengkapi Abstrak - kata pengantar - Mylar tabel - lampiran - lampiran	
2	13/5/24	- perbaikan Hasil penelitian & hasil soal - lampiran (Dokumentasi) ditambahkan keterangan di setiap photo dokumentasi - tabel & Cover - lampiran diupdate	
3	14/5/24	- perbaikan lampiran	
4	15/5/24	- perbaikan lampiran	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Maret 2024
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem-Buhri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkpg@umh.ac.id
 Web : www.fkep.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Widya Ayuning
 NIM : 105401107720
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar
 Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd
 2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd

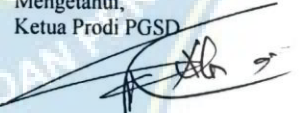
No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	03 / 05 / 2024	Perbaiki Abstrak. Buat kata kunci.	sk
2.	05 / 05 / 2024	Perbaharui sesuaikan dengan metode logi penelitian (lihat kembali bab 3)	sk
3.	08 / 05 / 2024	Perbaiki Bab V, penulisan dan susunan picture	sk
4.	14 / 05 / 2024	Perbaiki lampiran	sk

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, April 2024

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD


 Dr. Aliem Buhri, S.Pd., M.Pd.
 NBM.1148913

Lampiran 22**Surat Keterangan Bebas Plagiasi**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Widya Ayuning

Nim : 105401107720

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Mei 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

• Widya Ayuning 105401107720 Bab I

ORIGINALITY REPORT


10%	7%	0%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Riau Student Paper		2%
2	id.scribd.com Internet Source		2%
3	geologiunhas.files.wordpress.com Internet Source		2%
4	journal.unpas.ac.id Internet Source		2%
5	rpps.ums.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes Off Exclude matches 2%

Exclude bibliography Off



Widya Ayuning 105401107720 Bab II

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%**2**etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

2%**3**media.neliti.com

Internet Source

2%**4**docshare.tips

Internet Source

2%**5**ejournal.sisfokomtek.org

Internet Source

2%**6**mafiadoc.com

Internet Source

2%**7**ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

2%Exclude quotes OffExclude matches < 2%Exclude bibliography Off

Widya Ayuning 105401107720 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to unars

Student Paper

2%

2

issuu.com

Internet Source

2%

3

www.researchgate.net

Internet Source

2%

4

www.scribd.com

Internet Source

2%

5

elmubaraq.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Widya Ayuning 105401107720 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.123dok.com

Internet Source

2%

2

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

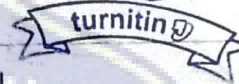
2%

3

etheses.uinmataram.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography



Widya Ayuning 105401107720 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source



5%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



RIWAYAT HIDUP



Widya Ayuning, Lahir di Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai anak pertama dari tiga bersaudara pada tanggal 08 Maret 2002 dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Raja Alang dan Indrayani.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan di UPT SDN Tabang No. 24 Kepulauan Selayar pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar dan tamat pada tahun 2017. kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMK Negeri 1 Kepulauan Selayar dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2024. Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT bisa menimba ilmu yang merupakan bekal dimasa depan. Saat ini penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik dan membahagiakan kedua orang tua serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.